

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan penyakit kulit sekarang ini semakin kompleks dan ramai dibicarakan. sebab kulit merupakan organ yang vital serta merupakan cermin kesehatan dalam kehidupan. Manusia terus berusaha agar mendapatkan kulit yang halus, sehat serta terhindar dari penyakit kulit. Terdapat berbagai cara penanganan dan terapi kelainan kulit, baik secara tradisional dengan memakai teknologi modern maupun gabungan keduanya. Tempat perawatan pun bervariasi mulai dari dokter, salon kecantikan bahkan tempat pengobatan alternative (Sjarif M, 1999).

Banyak hal yang berpengaruh terhadap kesehatan kulit, diantaranya yaitu lingkungan, genetik dan yang tidak kalah penting yaitu asupan makanan (gizi). Makanan yang dikonsumsi harus cukup mengandung karbohidrat, protein, vitamin, mineral, lemak (Sjarif M, 1999).

Penggunaan vitamin untuk kesehatan kulit merupakan kombinasi semua jenis vitamin dengan jumlah yang berbeda. Salah satu vitamin yang berpengaruh bagi kesehatan kulit yaitu vitamin **A** (Lily Supardiman, 1992).

Vitamin **A** sekarang ini banyak diproduksi dalam berbagai jenis sediaan baik yang topikal maupun sistemik, diantaranya kapsul, cream, dan lain-lain. Fungsi vitamin **A** bagi kulit antara lain yaitu untuk pertumbuhan dan differensiasi jaringan epitel, membantu inengangkat sel kulit yang mati dan kering, serta merawat dan melembabkan kulit (Lily Supardiman, 1992).

Vitamin **A** dapat kita peroleh dari makanan diantaranya pada lemak hewan, telur, susu, keju, mentega. Sedangkan yang banyak mengandung provitamin **A** yaitu sayuran yang berupa daun (leaf vegetables) seperti bayam, kangkung, wortel dan

lain-lain (Elna Kartawiguna, 1998), bahkan pada tanaman laut pun seperti rumput laut kita dapat memperoleh sumber vitamin A (www.egrogore.com).

Sumber vitamin **A** dari rumput laut dapat kita peroleh misalnya pada: *Chlorophyceae* (alga hijau), *Phaeophyceae* (alga coklat), *Rhodophyceae* (alga merah), *Cyanophyceae* (alga biru hijau) (Jana Anggadiredja, 1993). Kandungan zat biokimiawi yang terdapat didalamnya yaitu: Yodium, Biotin, Bromin, Choline, Tembaga, Inositol, PABA, Selenium, Sodium, Kalsium, Besi, Manitol, Karoten, Protein, Riboflavin, Vitamin A, B1, **B3**, **B5**, B6, B9, B12, C, E, Zinc (www.Egregore.com).

Pada kesempatan ini akan dibahas mengenai manfaat rumput laut sebagai sumber vitamin **A** bagi kulit.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Apa saja sumber-sumber vitamin A yang berasal dari rumput laut dan berapa banyak kandungan vitamin A pada rumput laut tersebut?
2. Seberapajauh manfaat vitamin **A** topikal bagi kulit kering dan kusam?
3. Seberapajauh fungsi vitamin A topikal untuk pertumbuhan dan differensiasi jaringan epitel?

1.3. Maksud dan Tujuan

1. Ingin mengetahui sumber dan kandungan vitamin A yang berasal dari rumput laut
 2. Ingin inengetahui manfaat vitamin A topikal bagi kulit kering dan kusam.
 3. Ingin mengetahui fungsi vitamin A topikal untuk pertumbuhan dan differensiasi jaringan epitel.
-